

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investor adalah salah satu faktor terpenting untuk suatu perusahaan yang telah *go public*. Hal ini disebabkan karena para investor adalah sumber dari modal perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya di dalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya.

Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan adalah pergerakan harga saham di bursa efek. Sedangkan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mempengaruhi persepsi para investor. Hal inilah yang menjadi salah satu pusat perhatian para investor sebelum mengambil keputusan. Maka wajar jika setiap perusahaan berusaha menciptakan reputasi baik di mata investor dengan harapan agar investor ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan melalui pembelian saham yang dicatatkan di bursa efek.

Terdapat dua keuntungan yang bisa diperoleh investor, yaitu dividen dan capital gain. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika

seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham, yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. Komponen kedua dari keuntungan saham adalah capital gain. Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Dividen mempunyai dampak yang berbeda bagi investor ada tipe investor yang menyukai dividen, sehingga dapat dikelompokkan sebagai penganut teori burung di tangan. Mereka menyukai perusahaan-perusahaan yang membayarkan dividen dalam jumlah yang tinggi, sehingga jika sebuah perusahaan meningkatkan dividennya, perusahaan tersebut akan membeli lebih banyak saham, menaikkan harganya, dan kemudian menurunkan biaya ekuitasnya. Namun, para investor yang lain tidak memiliki kebutuhan untuk dividen tunai saat ini dan berada dalam golongan tariff pajak yang tinggi, sehingga mereka lebih menyukai pembayaran dividen yang lebih rendah (Brigham & Houtson, 2006 : 72).

Proses pembayaran dividen dilakukan melalui beberapa tahap, yang dimulai dari tanggal pengumuman, tanggal pemegang saham tercatat, *ex-dividend*

date hingga tanggal tanggal pembayaran. Tanggal eks dividen (*ex-dividend date*), yaitu tanggal dimana hak atas dividen saat ini tidak lagi menyertai sebuah saham, biasanya dua hari kerja sebelum sebelum tanggal pemegang sahamn tercatat. (Brigham & Houtson, 2006 : 90).

R. Andi Sularso (2003) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan pada saat *exdividend date* di bursa efek indonesia pada tahun 2008. Dengan menggunakan metode *event study* yang akan mengamati pergerakan harga saham di pasar modal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa harga saham bereaksi negative terhadap informasi pengumuman dividen naik pada saat *ex-dividen date*, dan bereaksi positif terhadap informasi pengumuman dividen turun pada saat *ex-dividend date*.

Lani Siaputra dan Adwin Surja Atmadja (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* di bursa efek Jakarta. Periode penelitian selama 30 hari, yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah *ex-dividend date* yang dianalisa dengan menggunakan metode *event study* melalui aplikasi uji beda dua rata-rata berpasangan dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* akan mengalami kenaikan dan nilai rata-rata harga saham sesudah *ex-dividend date* akan mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan, bahwa terjadi pergerakan harga saham yang signifikan selama antara dua periode observasi tersebut akibat pengumuman pembagian dividen.

Mohamad Reza Pahlevi (2008) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengumuman dividen terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan pada saat *ex-dividend date* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008. Metode yang digunakan adalah *event study* dengan mengamati pergerakan saham di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Pahlevi ini menyimpulkan bahwa secara umum harga saham perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan pada saat *ex-dividend date*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lani Siaputra dan Adwin Surja Atmadja (2006), bahwa pada saat *ex-dividend date* investor pada umumnya memprediksikan bahwa pembagian dividen akan berdampak pada harga saham. Prediksi ini didasarkan pada pemikiran logis, bahwa investor telah kehilangan hak atas *return* dari dividen. Investor yang berkeinginan mendapat keuntungan, cenderung akan memilih untuk tidak berada dalam posisi beli (*long position*). Dengan demikian harga saham tersebut akan mengalami penurunan sebanding dengan nilai dari *return* yang telah hilang. Adanya pemikiran tersebut akan mendorong harga atau nilai saham di pasar mengalami penurunan sampai mendekati nilai saat dividen diumumkan. Lebih lanjut, menurut Miller dan Modigliani, harga saham (*common stock*) suatu perusahaan akan turun sebesar dividen yang dibagikan di sekitar *ex-dividend date*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian ini ingin melihat bagaimana fenomena *ex-dividend date* pada kondisi pasar modal di Indonesia pada periode waktu 2007-2012. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menguji pengaruh

dari adanya *ex-dividend date* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2012.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah *ex-dividend date* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2012?
- 2) Apakah penurunan harga saham setara dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji pengaruh negatif *ex-dividend date* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012
- 2) Untuk menguji penurunan harga saham setara dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi Penulis

untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah, khususnya konsentrasi manajemen keuangan serta menambah pengetahuan tentang *ex-dividen date* terhadap harga saham.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan sebelum membeli saham dan memanfaatkan dividen saham dalam berinvestasi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang dunia pasar modal dan sebagai masukan atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian pada topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek yang digunakan dalam penelitian. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan mengenai masalah yang diuji, serta membandingkannya dengan penelitian terdahulu dan landasan teori yang menjadi acuan. Dengan adanya analisis yang dilakukan tersebut, diharapkan adanya suatu pemecahan dari masalah telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, serta memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian selanjutnya.